BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) merupakan daerah konservasi hutan tropis basah dataran rendah dengan luas 127.698 hektar yang terletak di perbatasan propinsi Riau dan Jambi. Secara geografis kawasan taman nasional ini terletak pada 0°40' – 1°25' LS dan 102°10' – 102°50' BT. TN. Bukit Tigapuluh ditetapkan sebagai taman nasional pada tanggal 5 Oktober 1995 melalui SK Menteri Kehutanan No. 539/KPRS-II/95 (Anonim, 1998). Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Danielson dan Heegard (1993), di kawasan hutan TN. Bukit Tigapuluh tercatat 59 jenis mamalia, 198 jenis burung, dan 18 jenis kelelawar. Beberapa jenis satwa liar yang ada di TN. Bukit Tigapuluh termasuk jenis yang terancam punah. Salah satu mamalia yang terancam punah tersebut adalah harimau Sumatra (*Panthera tigris sumatrae*) (Anonim, 1998). Di TN. Bukit Tigapuluh diyakini hidup harimau Sumatra, tetapi jumlah populasinya belum diketahui. Keberadaan harimau dapat dilihat dari peta "home range" pada lampiran yang diperoleh dari survey harimau tahun 95/96 oleh WWF.

Di Indonesia beberapa abad yang lalu terdapat tiga sub spesies harimau, yaitu : *Panthera tigris balica* di Bali, *Panthera tigris sondaica* di Jawa, dan *Panthera tigris sumatrae* di Sumatra. Saat ini harimau Jawa dan Bali telah punah dan hanya harimau Sumatra yang masih dapat bertahan hidup. Punahnya dua subspesies harimau di Indonesia berlangsung cepat, sebelum konservasi diterima sebagai kebijaksanaan nasional (Ashby dan Santipilla, 1987). Pada tahun 1992,

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

populasi harimau Sumatra diperkirakan hanya berkisar antara 400 – 600 ekor yang tersebar pada lima taman nasional yang terdapat di Sumatra yaitu Gunung Leuser, Kerinci Sablat, Bukit Barisan Selatan, Berbak, dan Way Kambas (Faust dan Tilson, 1994). Sedangkan pupulasi harimau di Taman Nasional Bukit Tigapuluh belum diketahui.

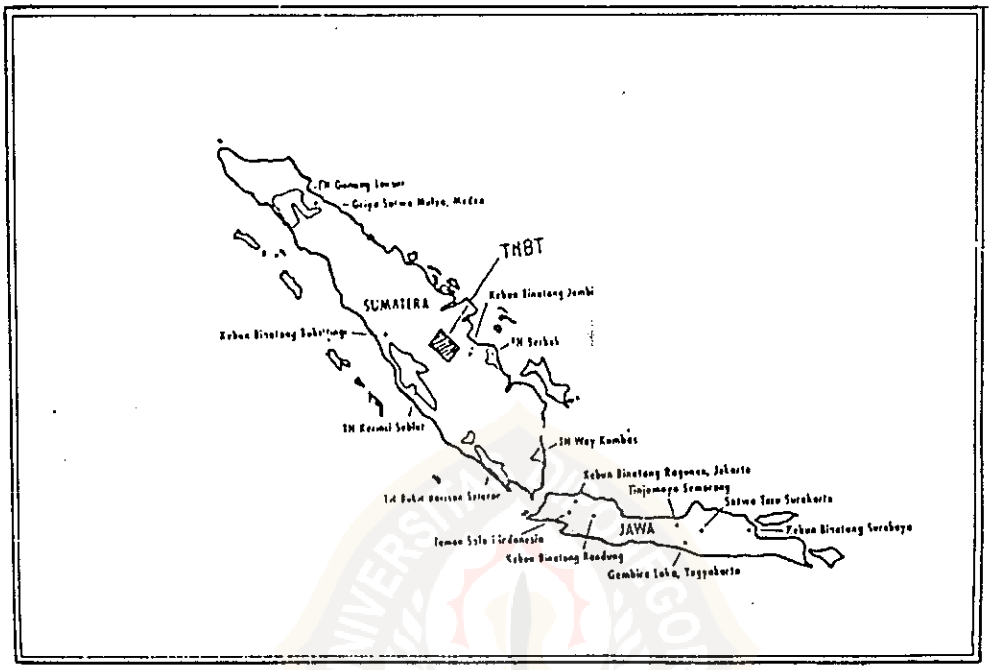

Peta 01. Lokasi harimau Sumatra di Pulau Sumatra dan Jawa
(Sumber,TSI Bogor)

Penurunan populasi harimau Sumatra akibat perburuan dan kerusakan habitat menyebabkan perlunya usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatra dari kepunahan. Di dunia internasional harimau Sumatra termasuk satwa yang dilindungi. Dalam CITES, yang merupakan satu-satunya tindakan pengendalian perdagangan satwa liar di tingkat internasional, harimau Sumatra masuk dalam Apendix II yaitu spesies yang belum terancam punah, akan tetapi perlu dipantau dimana perdagangan komersial diizinkan dengan persyaratan khusus. Spesies ini diperdagangkan dalam keadaan khusus yang biasanya untuk penelitian ilmiah atau

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

maksud pameran. Perdagangan komersial spesies yang terancam kepunahan pada umumnya dilarang (Soemantri, 1991). Sedangkan di Indonesia menurut Koesnadi (1991) usaha untuk melindungi harimau Sumatra yang terancam kepunahan tertuang pada SK Menteri Kehutanan NO. 556/KPTS-II/1998 tentang pemberian izin menangkap, mengambil, memiliki, memelihara, dan mengangkut baik di dalam maupun keluar negeri satwa liar dan tumbuhan alam dan atau bagian-bagiannya.

1.2. Formulasi Permasalahan

1. Berapa besarkah populasi harimau Sumatra yang terdapat di Taman Nasional Bukit Tigapuluh
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi populasi harimau Sumatra yang ada di Taman Nasional Bukit Tigapuluh

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menduga besar populasi harimau Sumatra yang terdapat di kawasan Taman Nasional Bukit Tigapuluh
2. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah populasi harimau Sumatra yang ada di Taman Nasional Bukit Tigapuluh

1.4. Manfaat Penelitian

Mampu memberikan suatu masukan pengetahuan kepada pengelola Taman Nasional Bukit Tigapuluh dalam usaha melestarikan harimau Sumatra dari kepunahan.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)